

Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Meando Pelalawan

Enni Sihombing¹, Nopa Wilyanita², Swandra Rahayu³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Institut Pendidikan dan Teknologi Aisyah Riau, Jl Angkasa kecamatan Payung Sekaki, 28292, Indonesia
E-mail: enni20031980enni@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5178>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 27 Jan 2026

Kata Kunci:

Perkembangan
Bahasa, Loose Parts,
Anak Usia Dini

Keywords:

Language Development,
Loose Parts, Early
Childhood



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Meando Kabupaten Pelalawan. Perkembangan Bahasa anak usia dini sangat perlu di rangsang dengan berbagai media dan kegiatan agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Jenis penelitian yakni eksperimen dengan model *Pretest – Post test Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelas B1 & B3 di TK Meando Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 20 anak, dengan masing-masing kelas berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun instrumen yang di gunakan yaitu pedoman observasi dan dokumentasi. Adapun sebelum di lakukannya analisis inferensial, sebelumnya di lakukan pretest yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan metode *paired sample test* untuk menguji perbedaan perkembangan Bahasa anak yang tidak menggunakan dan yang menggunakan media *loose parts*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Meando Kabupaten Pelalawan di mana nilai t hitung > t tabel (21.449>2.064) dan signifikansi <0.05 (0.000<0.05). Media *Loose Parts* ini dapat di terapkan di lembaga guna meningkatkan perkembangan Bahasa anak khususnya.

This study aims to determine the Influence of Loose Parts Media on the Language Development of Children Aged 5-6 Years in Meando Kindergarten, Pelalawan Regency. Early childhood language development needs to be stimulated with various media and activities so that it can develop optimally according to its developmental level. The type of research is an experiment with the Pretest – Post test Control Group Design model. The population of this study is all children in grades B1 & B3 at Meando Kindergarten in Pelalawan Regency which amounted to 20 children, with each class totaling 10 children. The data collection techniques used are observation and documentation. The instruments used are observation and documentation guidelines. As for before the inferential analysis was carried out, the pretest was carried out, namely the normality test and the homogeneity test. The data analysis techniques used were descriptive analysis and inferential analysis with the paired sample test method to test the differences in language development of children who did not use and who used loose parts media. The results of this study show that there is an influence of loose parts media on the language development of children aged 5-6 years in Meando Kindergarten, Pelalawan Regency, where the value of t is calculated > t table (21,449>2,064) and the significance is <0.05 (0.000<0.05). This Loose Parts media can be applied in institutions to improve children's language development, in particular.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Enni Sihombing et al (2026) Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Meando Pelalawan. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5178>

PENDAHULUAN

Menurut Heinich, dkk (2012) “Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed materials), komputer dan instruktur”.

Nicholson menggambarkan Loose Parts sebagai “variabel” yang menyediakan contoh-contoh seperti berbagai material dan bentuk, bau-bau dan fenomena fisik lainnya seperti listrik, magnet dan gravitasi; media seperti gas dan cairan; suara, musik, gerakan; reaksi kimia, masakan dan api; orang, tanaman, kata, konsep dan ide. Dengan semuanya itu anak senang bermain, bereksperimen, menemukan dan menjadi senang (Nicholson, 1971).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Meando masih rendah. Dilembaga ini terdapat 20 orang peserta didik diantaranya 8 anak lelaki dan 12 orang anak perempuan. Selama observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Diantaranya: (1) Anak hanya menghafal huruf abjad, begitu juga sebaliknya (2) Anak kesulitan dalam membedakan huruf dan menyebutkan huruf (3) Minimnya media yang digunakan dalam merangsang perkembangan bahasa anak.

Media yang digunakan dalam merangsang perkembangan bahasa anak di lembaga ini yaitu media loose parts, dimana dengan media ini bisa mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, seperti membentuk huruf abjad dari batu-batuan yang ada disekitar anak, pasir, membuat lambang huruf menggunakan daun, ranting kayu dan sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Meando Kabupaten Pelalawan”.

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen. Dalam penelitian ini ada 2 kelas yang akan digunakan oleh peneliti, 1 kelas (sebanyak 20 siswa) sebagai kelas kontrol dan 1 kelas (sebanyak 20 siswa) lagi sebagai kelas eksperimen di mana nantinya peneliti ingin melihat apakah di kelas eksperimen ini media Loose Parts mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak di lembaga tersebut. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai April 2020 sampai dengan Mei 2025. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang ada di kelas TK B1 yang berjumlah (10 anak) dan TK B2 yang berjumlah (10 anak) di lingkungan TK Meando Kabupaten Pelalawan. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh media Loose Parts terhadap Perkembangan bahasa Anak di TK Meando Kabupaten Pelalawan.

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa macam teknik, yaitu :

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung objek kajian, yaitu pengaruh media loose parts terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Meando, penulis menyiapkan instrument berupa daftar cek list. Adapun observasi yang peneliti lakukan dalam mencari data penelitian ini adalah observasi sistematis, yang mana penulis membuat instrument atau pedoman observasi. Yang di observasi oleh peneliti yaitu seluruh guru dan peserta didik yang ada di TK Meando.

Angket/kuisisioner dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada sebagian subyek penelitian (guru di TK Meando) dan kepada informan seperti wali murid TK Meando Kabupaten Pelalawan. Untuk pengisian angket atau kuisisioner tersebut, peneliti mempersiapkan beberapa buah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru dan wali murid nantinya.

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk tulisan dalam arti sempit, dokumentasi dalam arti yang luas juga meliputi monument, foto, video rekaman tape dan lain sebagainya. Metode ini berfungsi untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masalah penelitian.

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. (Ghozali, 2018).

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Dengan kata lain, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. (Yessi Eka Puspita Sari, 2019).

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1 Hasil *Pretest* (Observasi) Perkembangan Bahasa Anak Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.
Anak Kelas Kontrol.

Kode Anak	Indikator										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	20
02	3	2	1	1	2	1	3	3	2	3	21
03	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	20
04	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	21
05	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	22
06	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	22
07	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	23
08	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	21
09	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	20
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	20

Anak Kelas Eksperimen

Kode Anak	Indikator										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22
02	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	20
03	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	20
04	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	19
05	1	2	1	1	2	2	3	2	1	3	18
06	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	19
07	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	19
08	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	23

09	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	21
10	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	19

Tabel 2 Pengkonversian Nilai Pretest Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelas Kontrol

No	Pengkonversian Nilai	Pengkategorian	Jumlah Anak	Persentase
1	Nilai 0,01-1,45	BB	0	0%
2	Nilai 1,50-2,49	MB	10	100%
3	Nilai 2,50-3,49	BSH	0	0%
4	Nilai 3,50-4,00	BSB	0	0%
Total			10	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan anak dengan keterangan belum berkembang (BB) dengan nilai 0,01-1,45 sebanyak 0 anak, kategori Mulai Berkembang (MB) dengan nilai 1,50-2,45 sebanyak 10 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan nilai 2,50- 3,49 sebanyak 0 anak, dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan nilai 3,50-4,00 tidak ada anak. Artinya disini perkembangan bahasa anak pada pretest kelas kontrol masih belum mencapai perkembangan yang diharapkan.

Tabel 3 Pengkonversian Nilai Pretest Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelas Eksperimen

No	Pengkonversian Nilai	Pengkategorian	Jumlah Anak	Persentase
1	Nilai 0,01-1,45	BB	0	0%
2	Nilai 1,50-2,49	MB	10	100%
3	Nilai 2,50-3,49	BSH	0	0%
4	Nilai 3,50-4,00	BSB	0	0%
Total			10	100%

Tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan anak dengan keterangan belum berkembang (BB) dengan nilai 0,01-1,45 sebanyak 0 anak, kategori Mulai Berkembang (MB) dengan nilai 1,50-2,45 sebanyak 10 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan nilai 2,50- 3,49 sebanyak anak, dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan nilai 3,50-4,00 tidak ada anak. Artinya perkembangan bahasa anak pada pretest di kelas eksperimen juga masih belum mencapai perkembangan yang diharapkan sebelum diterapkan media loose parts.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada pretest perkembangan bahasa anak di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Pretest One-Sample K

	Kelas	Statistic	df	Sig.
Nilai Siswa	Eksperimen	.163	20	.085
	Kontrol	.157	20	.114

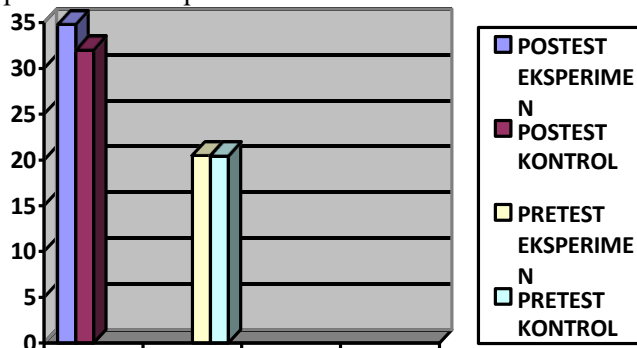
Uji Homogenitas

Tabel 5 Hasil Pengujian Homogenitas

Variabel	<i>Levene Statistic</i>	<i>Sig.</i>	Ketentuan <i>Sig</i>	Keterangan
Nilai Pretest Kelas Eksperimen-Kontrol	.036	0.851	0.05	Homogen

Penelitian ini menemukan adanya pengaruh penggunaan media loose parts terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di Tk Meando Kabupaten Pelalawan Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil uji test t dimana nilai t hitung $>$ t tabel $21.449 > 2.064$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan mediia loose parts setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen.

Setelah menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media loose parts, dapat dilihat perbandingan antara nilai posttest kelas kontrol dan nilai posttest kelas eksperimen, dimana nilai rata-rata penggunaan media loose parts pada anak kelas kontrol mencapai 32.08 sedangkan penggunaan media loose parts pada anak kelas eksperimen mencapai 34.84.



Gambar 1 Perbandingan Rata-Rata Nilai Postest Penggunaan Media Loose Parts Tehadap Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.

Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan pada perkembangan bahasa anak pada kelas eksperimen yang menggunakan media losse parts dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media loose parts.

Hal ini sesuai dengan teori Piaget “Anak untuk membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya. Anak bukanlah objek pasif dalam menerima pengetahuan, anak sangat aktif dalam membangun pengetahuannya. Melalui interaksi anak dengan lingkungannya mereka terus memperbaiki struktur mental yang dimilikinya sehingga tercipta struktur mental yang kompleks”.

Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa media loose parts dapat memberikan pengaruh atau dampak terhadap perkembangan bahasa anak, karena anak anak berkreasi menggunakan media yang ada di sekitar anak (lingkungan) sesuai dengan ide-ide yang timbul dari pemikiran mereka sehingga mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak dimanapun mereka berada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media loose parts memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa bagi anak usia dini terbukti dari hasil uji t yakni dimana nilai t hitung $>$ t tabel, $(21.449 > 2.064)$. Hal ini tidak terlepas dari keunggulan-keunggulan yang di miliki oleh media loose parts itu sendiri, sehingga mampu merangsang perkembangan bahasa anak usia dini.

Media loose parts menarik bagi anak karena tampilan dari media itu sendiri dari berbagai jenis sehingga anak tidak mudah bosan untuk bereksplorasi sesuai dengan kreativitas nya sehingga membuat anak menjadi lebih bersemangat dan senang. Selain itu media loose parts ini penggunaannya tidak baku artinya media ini bisa di bongkar pasang kembali sesuai keinginan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi berjudul “Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Meando Pelalawan” disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usian Dini Institut Pendidikan Dan Teknologi ‘Aisyiyah Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi peneliti dan dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

REFERENSI

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guslinda, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya: Jakad Publishing).
- Heryani, K. H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 75-94.
- Kemendikbud. (2020). *Indikator Perkembangan Anak Usia Dini*. Direktorat PAUD Limbong, Mesta. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: UKI Press).
- Maria Montessori, (2015) *Metode Montessori panduan wajib untuk guru dan orang tua didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. Muhammad, Ramli. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Banjarmasin: Antasari Press).
- PP PAUD dan DIKMAS. (2020). *Panduan Pengelolaan Loose Parts*. (Jawa Barat:Kemdikbud).
- Puspitasari, I. Yessi (2019). *Penerapan MetaBahasa Dalam Media Pembelajaran*. Jurnal Tadarus (Jurnal Pendidikan Islam).
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama. Siantajani, Yuliati. (2020). *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*. (Semarang: Sarang Seratus Aksara).
- Sri Hardiningsih Hanafi dan Sujarwo, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas di TK Kota Bima”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 2, 2015, h. 3-4.
- Sujiono N Yuliani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta. PT INDEKS).
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana. Tomasello, M. (2019). *Becoming Human: A Theory of Ontogeny*. Harvard University Press.
- Wulansari, B Y, dkk. (2021). *STEM KREATIF: Pembelajaran Berbasis Alam*